

Analisis Pembaca Terhadap M&M Romance Pada Karya *False Colors* yang Ditulis oleh Alex Beecroft

Rany Syafrina

Staff Pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris STBA Haji Agus Salim Bukittinggi

Abstrak

M and M romance is classified as a popular literature which is enjoyed by female readers, even some of the literary works are written by female authors; one of them is Alex Beecroft's *False Colors*. The popularity of GLBT literature especially the M and M romance is determined by the reader, it is the reason my the development of same sex romance literature is influenced by the respond of their reader who are gather into a small group of heterosexual reader. Readers' prefer *False Colors* for several reasons, but most of them agree that the historical background of the novel became the primary cause in choosing the novel. The readers also agree that M and M romances are interesting because the story against the social and moral code in society. As readers, the M and M fans did not only play the passive role; they also create new form of works as the respond to the novel that they read. The respond of the readers play the important role in promoting the GLBT literature to a wider population.

Keywords : Romance, Alex Beecroft, GLBT, False Colors

I. Pendahuluan

Dalam penelitian ini saya akan memilih karya sastra dari Alex Beecroft yang berjudul *False Colors* yang merupakan salah satu karya sastra M and M Romance yang bertemakan GLBT (Gay, Lesbian, Bizexual, and Transgender). Terdapat beberapa alasan kenapa saya memilih karya tersebut sebagai objek penganalisisan. Pertama karna tema-tema GLBT dianggap sebagai salah satu topik yang menjadi bagian dari budaya populer. Kedua, terdapat kelompok pembaca yang kemudian membentuk lingkungan penggemar yang fokus pada karya-karya GLBT. Terkhusus untuk karya sastra M and M Romance kebanyakan audience nya ini adalah wanita, bahkan tidak jarang penulis dari karya tersebut juga merupakan seorang wanita. Ketiga, bahwa karya sastra yang bertemakan GLBT pada masa sekarang ini mulai menjamah lahan-lahan kesusastraan anak seperti yang terdapat pada karya *And Tango Makes Three*.

Sastra GLBT manjadi bagian dari sastra populer karna tema GLBT tersebut masuk ke ranah budaya populer. Salah satu ciri-ciri dari budaya populer adalah terdapatnya budaya fans/ penggemar yang

tergabung dalam kelompok-kelompok tertentu dan ikut aktif dalam perkembangannya. M and M romance merupakan salah satu budaya populer yang juga bisa dikenal dengan istilah 'Yaoi'. Hubungannya dengan budaya penggemar adalah: terdapat kelompok-kelompok penggemar Yaoi yang tidak hanya sebagai konsumen semata tetapi juga memproduksi bentuk-bentuk lain sebagai resepsi dari karya tersebut seperti mentransformasikan karya tersebut kedalam bentuk fans video, cosplay, dan bentuk-bentuk lainnya.

Pada *Encyclopedia of Gay and Lesbian Popular Literature* dijelaskan bahwa "In the last decades of the twentieth century, however, queer visibility within popular culture began to increase. As Alexander doty and Ben Gove (1997) have pointed out, addressing the topic of lesbian, gay, and queer representation and presence in popular culture now implies challenging the identification of so-called mass and popular phenomena as only created and consumed by heterosexuals. They argue that since the 1970s, lesbians, gays, and queers have become active subjects in popular culture addressing increasingly